

2000

ISTILAH

DALAM

ILMU

SOSIAL

HUMANIORA

Dr. Haryo K. Wibisono

# Pengantar

Buku bertajuk 200 Istilah dalam Ilmu Sosial Humaniora ini berposisi sebagai “pintu masuk” menuju diskusi lebih lanjut tentang sosial humaniora. Dengan mengerti istilah, maka diharapkan muncul ketertarikan untuk menyelami samudera keilmuan yang luas dan lebih mendalam. Saya menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat dinantikan. Akhir kata, saya ucapkan, “Selamat membaca!”

Depok, Januari 2021

Dr. Haryo K. Wibisono

# Daftar Isi

A	-	1	L	-	115
B	-	16	M	-	117
C	-	26	N	-	128
D	-	28	O	-	135
E	-	41	P	-	136
F	-	50	R	-	160
G	-	52	S	-	169
H	-	57	T	-	185
I	-	64	U	-	198
J	-	73	W	-	200
K	-	74			

# 1. Agama (*Religion*)

**Agama merupakan seperangkat kepercayaan terhadap kekuatan supernatural, yang memberikan makna, ketenangan pikiran, dan rasa kendali atas fenomena yang tidak dapat dijelaskan.**

**Sumber: Ferraro, G., & Andreatta, S. (2014).  
*Cultural Anthropology: An Applied Perspective*.  
Cengage Learning**

## 2. Agensi (*Agency*)

Agensi merupakan kemampuan manusia untuk membuat pilihan dan melakukan kehendak bebas, bahkan di tengah-tengah struktur yang mendominasinya.

Sumber: Miller, B. (2017). *Cultural Anthropology*. Pearson

### **3. Agresi Pembangunan (*Development Aggression*)**

**Agresi pembangunan merupakan pelaksanaan proyek dan pemberlakuan kebijakan pembangunan secara paksa dan tanpa didahului persetujuan orang-orang yang terkena dampaknya.**

**Sumber: Miller, B. (2017). *Cultural Anthropology*. Pearson**

## 4. Aktivisme (*Activism*)

Aktivisme merupakan tindakan, berupa dukungan atau penolakan isu tertentu, yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk membawa perubahan sosial, politik, ekonomi, atau ideologis bagi badan kecil (organisasi atau komunitas) maupun badan besar (pemerintah atau masyarakat luas).

Sumber: Embrick, D. (2008). Activism. In W. A. Darity (Ed.), *International Encyclopedia of the Social Sciences* (Vol. 1-6, p. 18). Cengage Learning

## 5. Aktualisasi Diri (*Self-Actualization*)

Aktualisasi diri berarti realisasi seseorang terhadap potensi penuh dirinya. Aktualisasi diri identik dengan realisasi diri, refleksi diri, atau eksplorasi diri. Kajian mengenai aktualisasi diri berkaitan dengan bidang konseling, pendidikan, kreativitas organisasi, dan fasilitas perubahan sosial dan politik.

Sumber: D'Souza, J. F. (2018). Self-Actualization. In M. H. Bornstein (Ed.), *The SAGE Encyclopedia of Lifespan Human Development* (Vol. 1-5, pp. 1920-1922). Sage Publications